

**PEMBELAJARAN MEMPRODUKSI TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 METRO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Skripsi

Oleh

Septi Husnul Khotima



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

**PEMBELAJARAN MEMPRODUKSI TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 METRO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh

Septi Husnul Khotima

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

pada

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

ABSTRAK

PEMBELAJARAN MEMPRODUKSI TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 METRO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh

SEPTI HUSNUL KHOTIMA

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran memproduksi teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk menguji perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran memproduksi teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Sumber data pada peneliti ini adalah perencanaan (RPP), pelaksanaan (aktivitas guru dan aktivitas siswa), dan penilaian pembelajaran. Pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, wawancara, dan rekaman. Teknik analisis data dilakukan dengan cara (1) mengamati dan menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) mendokumentasikan dan mengamati pelaksanaan dan penilaian pembelajaran, dan (3) menyimpulkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan tiga tahapan dalam pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan komponen-komponen RPP pada Kurikulum 2013 yang meliputi identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, sumber, dan media belajar, skenario pembelajaran, serta penilaian. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan siswa. Aktivitas yang dilakukan oleh guru meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan yang terdiri atas apersepsi dan motivasi serta penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan.

Selanjutnya kegiatan inti dan kegiatan penutup terdiri atas refleksi, pemberian tes, dan tindak lanjut. Penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup penilaian kompetensi sikap dengan teknik observasi langsung yaitu mengamati sikap dan

aktivitas siswa di dalam kelas, penilaian kompetensi pengetahuan dengan teknik tes tulis dan tes lisan, dan penilaian kompetensi keterampilan dengan tes praktik.

Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN MEMPRODUKSI TEKS
EKSPANASI SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 4 METRO TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

Nama Mahasiswa : **Septi Husnul Khotima**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1113041059**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Dr. Nurlaksana Eko R., M.Pd.
NIP 19640106 1988031001

Prof. Dr. Karomani, M.Si.
NIP 19611230 1988031022

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd.
NIP 19620203 1988111001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Nurlaksana Eko R., M.Pd.

Sekretaris : Prof. Dr. Karomani, M.Si.

**Penguji
Bukan Pembimbing : Dr. Farida Ariyani, M.Pd.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Muhammad Fuad, M. Hum.
NIP 19590722 198603 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 27 Oktober 2017

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NPM : 1113041059
nama : Septi Husnul Khotima
judul skripsi : Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015
program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan bahwa:

1. karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber di organisasi tempat riset;
2. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. saya menyerahkan hak milik atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

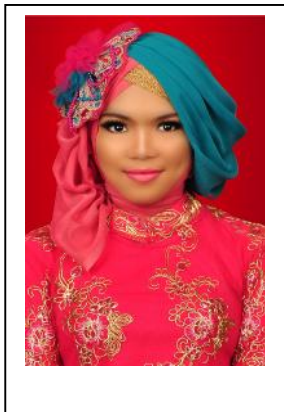
Bandar Lampung, 15 Januari 2017

membuat pernyataan,



Septi Husnul Khotima
NPM 1113041059

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Simbarwaringin, Lampung Tengah pada 28 September 1993. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, putri pasangan (alm) Fahrul Rozi dan Yusnaini. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 1999 di SD Negeri 3 Adipuro yang diselesaikan pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Trimurjo yang diselesaikan pada tahun 2008, dan melanjutkan sekolah di SMA Kartikatama Metro yang diselesaikan pada tahun 2011.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada tahun 2011 melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Tanpa Tes (SNMPTN Undangan). Pengalaman mengajar didapatkan penulis ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah Kotaagung, Kec. Kotaagung Pusat Kab. Tanggamus dan Kuliah Kerja Nyata Kependidikan Terintegrasi Unila di pekon Kusa Kec. Kotaagung Pusat Kab. Tanggamus.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dan rasa syukur atas nikmat yang diberi Allah SWT, segenap jiwa dan raga serta dengan penuh rasa kasih sayang dan cinta kupersembahkan kepada.

1. Kedua orang tuaku, Ibu dan (alm) Bapak yang selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, terima kasih atas doa dan pengorbanan demi terwujudnya keberhasilanku.
2. Ayuk, adik, dan nenekku yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi.
3. Dosen-dosen tercinta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
4. Almamater tercinta Universitas Lampung.

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا
وَالصَّلَاةَ ۗ وَاللَّهُ الصَّابِرِينَ

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu.

Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

(QS. Al Baqarah:153)

SANWACANA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT. Karena atas karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat teriring salam semoga selalu tetap tercurah kepada Rasul yang agung Rosulullah Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Lampung. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah membantu dan membimbing penulis, serta memberikan motivasi, saran, dan nasihat yang berharga bagi penulis.
2. Prof. Dr. Karomani, M.Si. selaku pembimbing II yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan motivasi, saran, dan nasihat yang bermanfaat bagi penulis.
3. Dr. Farida Ariyani, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan kritik, saran, nasihat dan motivasi kepada penulis.

4. Dr. Sumarti, S.Pd, M.Hum. selaku pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan dukungan, memberikan pengarahan, nasihat dan saran kepada penulis.
5. Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
6. Dr. Munaris, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi penulis berbagai ilmu yang bermanfaat.
9. Fitri Apriliati Asih, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Metro yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Orang tuaku tercinta, Ibu Yusnaini dan (alm) Fahrul Rozi yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi dalam bentuk moril dan material dan untaian doa yang tida terputus ntuk keberhasilan penulis.
11. Ayuk dan Adik kandungku yang aku sayangi (ayuk Fadila Dewi Putri dan adik Juwita Agustin) yang selalu memberikan keceriaan, semangat, dan motivasi kepada penulis.
12. Nenekku tersayang yang selalu memberikan nasihat dan motivasi dengan segala ketulusannya selama ini.
13. Makwoh dan Bakwoh yang selalu memberikan dorongan, motivasi dan nasihat kepada penulis.

14. Ayuk dan Adik yang aku sayangi, ayuk Atis, ayuk Uci, dan adik Rani yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
15. Keluarga besarku serta Fadli Romadhon yang senantiasa menantikan kelulusanku dengan memberikan, doa, dukungan, dan motivasi.
16. Sahabat-sahabat yang luar biasa, Kakap's (Ervina Meria Sari Pohan, Murniati, Yulia Kartikasari, Yesie Lia Dirwanti, Lisda Syari, dan Tika Febby Astuti) yang selalu memberikan pelajaran berharga, selalu memberikan nasihat, dukungan, kritik dan saran, motivasi, mengingatkan ketika salah, saling mendoakan, saling menghibur di setiap kesedihan, dan saling melengkapi. Semoga persahabatan dan kasih sayang kita akan kekal selamanya.
17. Teman-teman seperjuangan Anggun, Dewi, kakak Ichan, Ratih, Maya, mbak Budi, Normayunita, Sabrina, Revina, kakak Sigit, dan teman-teman lainnya yang selama ini terus memberi motivasi, dan dukungan.
18. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2011 terima kasih atas persahabatan, doa, serta kebersamaan selama ini.
19. Teman-teman KKN/PPL di desa Kusa dan SMK Muhammadiyah Kotaagung (Yenni Idayanti, Nurhayati, Putri Chairia, Dwi Saktia Ningrum, Herlina, Ayu Diah Palupi, Barry Afriando, Adi Wijaya Tarigan, dan Aulia Rahmat).
20. Keluarga baru yang ada di desa Kusa, Pak Pasdiyanto dan keluarga.

21. Kepala sekolah, guru, dan siswa SMK Muhammadiyah Kotaagung yang sudah mengajarkan penulis menjadi seorang guru, memberikan motivasi serta doa.

Semoga Allah SWT selalu memberikan balasan yang lebih besar untuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan semua. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kemajuan pendidikan, khususnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 2017

Penulis,

Septi Husnul Khotima

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESANHAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Pembelajaran	7
2.2 Pembelajaran Pada Kurikulum 2013.....	8
2.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013	10
2.4 Komponen Pembelajaran	11
2.4.1 Strategi Pembelajaran	11
2.4.2 Pendekatan dalam Pembelajaran.....	11
2.4.3 Teknik Pembelajaran.....	16
2.4.4 Media Pembelajaran.....	17
2.5 Tahapan Pembelajaran	19
2.5.1 Perencanaan Pembelajaran.....	19
2.5.2 Pelaksanaan Pembelajaran	21
2.5.3 Penilaian Pembelajaran	24
2.6 Menulis.....	26
2.7 Teks Eksplanasi.....	27

2.7.1 Struktur Teks Eksplanasi.....	28
2.7.2 Ciri Bahasa Teks Eksplanasi.....	28
2.7.3 Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi.....	29
2.7.4 Contoh Teks Eksplanasi.....	30
2.8 Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Sumber Data.....	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Hasil Perencanaan Pembelajaran	44
4.1.2 Hasil Pelaksanaan Pembelajaran.....	56
4.1.2.1 Kegiatan Pendahuluan.....	56
4.1.2.2 Kegiatan Inti.....	59
4.1.2.3 Kegiatan Penutup	71
4.1.3 Hasil Penilaian Pembelajaran.....	72
4.2 Pembahasan Penelitian.....	75
4.2.1 Pembahasan Perencanaan Pembelajaran.....	75
4.2.2 Kendala dan Solusi pada Perencanaan Pembelajaran	81
4.2.3 Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran	83
4.2.3.1 Kegiatan Pendahuluan.....	83
4.2.3.2 Kegiatan Inti.....	87
4.2.3.3 Kegiatan Penutup	107
4.2.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Pembelajaran	108
4.2.5 Pembahasan Penilaian Pembelajaran	109
4.2.5.1 Penilaian Kompetensi Sikap	109
4.2.5.2 Penilaian Kompetensi Pengetahuan	111
4.2.5.3 Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	113
4.2.6 Kendala dan Solusi Penilaian Pembelajaran	115
BAB V PENUTUP	116
5.1 Simpulan	116
5.2 Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	119

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Contoh Teks Eksplanasi dan Strukturnya	31
3.1 Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran	37
3.2 Instrumen Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru	38
3.3 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa	40
3.4 Indikator Penelitian Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Metro TP. 2014/2015	41
4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator.....	45
4.2 Sistematisa Penilaian Sikap	52
4.3 Instrumen Penilaian Pengamatan Sikap Spiritual dan Sosial.....	52
4.4 Penilaian Pengetahuan	53
4.5 Pedoman Penilaian Pengetahuan.....	54
4.6 Penilaian Sikap.....	107
4.7 Pedoman Penskoran Penilaian Sikap Spiritual.....	108
4.8 Penilaian Pengetahuan	108
4.9 Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan.....	109
4.10 Penilaian Keterampilan	110
4.11 Pedoman Penilaian Keterampilan	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bencana Alam	30
4.1 Guru Memberikan Salam dan Memulai Aperspsi dan Motivasi.....	84
4.2 Kegiatan Apersepsi Guru	85
4.3 Aktivitas Guru dalam Penguasaan Kelas	93
4.4 Guru Memberikan Pertanyaan tentang Gempa Bumi	94
4.5 Guru Memancing siswa untuk Bertanya	95
4.6 Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran	98
4.7 Aktivitas Melihat.....	103
4.8 Aktivitas Mendengarkan	104
4.9 Aktivitas Menulis	105

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan dari pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Implementasi kurikulum dilengkapi dengan buku siswa dan pedoman guru yang disediakan oleh pemerintah.

Pada kurikulum 2013, proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan kontekstual yang menekankan pada dimensi pedagogik dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran, bukan sebatas kira-kira, khayalan, atau legenda semata. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran tersebut meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan data/eksperimen, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Dengan adanya kurikulum 2013 yang berbasis karakter ini dapat membuat bangsa kita menjadi bangsa yang bermartabat, memiliki nilai tambah (*added value*), dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain dan bangsa lain di dunia, sehingga kita dapat bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa-

bangsa lain. Hal ini dimungkinkan untuk dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter (Mulyasa, 2014: 7).

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2009: 57).

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar siswa dapat terampil dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan serta mampu menghidupkan karya cipta bangsa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa tersebut terdiri dari empat, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara (Tarigan, 1993: 1). Keempat keterampilan ini saling berkaitan antara satu sama lain, sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dalam proses pemerolehan bahasa pada setiap orang. Akan tetapi, semua keterampilan tersebut harus diimbangi dengan keterampilan menulis.

Penelitian tentang pembelajaran Bahasa Indonesia sudah banyak dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lampung angkatan 2009. Namun ada hal yang berbeda antara penelitian yang dilakukan penulis sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Letak perbedaan tersebut yaitu pada penggunaan kurikulum dan pembelajarannya. Penelitian sebelumnya menggunakan kurikulum 2006 atau (KTSP) sebagai acuan untuk meneliti pembelajaran yang dilakukan. Pada penelitian yang penulis lakukan sekarang sudah menggunakan kurikulum baru, yaitu kurikulum 2013.

Pada pembelajaran yang diteliti pun berbeda, karena pada kurikulum 2006 (KTSP) tidak menyajikan pembelajaran tentang teks eksplanasi, sedangkan pada kurikulum 2013 menyajikan pembelajaran tentang teks eksplanasi.

Dalam pembelajaran teks eksplanasi, guru membelajarkan siswa dengan menyimak materi pelajaran yang diberikan guru. Setelah itu siswa diminta untuk bertanya maupun menanggapi dari pernyataan materi yang dijelaskan oleh guru. Ketika guru sudah menjelaskan dan siswa menanggapi, maka siswa tersebut diminta untuk menganalisis teks yang ada dalam buku siswa. Dalam hal ini siswa diminta untuk membaca. Kemudian, siswa menuliskan hasil dari menjawab soal yang berhubungan dengan teks eksplanasi tersebut. Dari contoh kegiatan pembelajaran tersebut, secara tidak langsung pembelajaran tersebut sudah memuat empat aspek keterampilan berbahasa.

Tarigan (2008: 22) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau menuliskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan lambang grafik tersebut. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan ketika pembelajaran dilaksanakan. Karena menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif yang berhubungan dengan penalaran seseorang. Selain itu, kegiatan menulis juga dapat membantu guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teks Eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Dalam teks eksplanasi terdapat

struktur teks, struktur tersebut meliputi, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi (opsional).

Dari uraian tersebut menyatakan bahwa menulis teks eksplanasi merupakan sebuah komponen yang dibelajarkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kegiatan menulis teks eksplanasi ini merupakan kegiatan dari hasil pengamatan siswa mengenai teks tersebut. Hasil akhir dari sebuah pembelajaran adalah menulis hasil observasi siswa mengenai teks eksplanasi, baik dari segi isi, struktur, maupun kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi.

Peneliti memilih SMP Negeri 4 Metro sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 sekaligus menjadi sekolah percontohan untuk mengembangkan kurikulum 2013. SMP Negeri 4 Metro juga termasuk salah satu sekolah favorit di Kota Metro.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015”. Rumusan masalah tersebut kemudian dirincikan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah merencanakan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro tahun pelajaran 2014/2015?

2. Bagaimanakah melaksanakan pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro tahun pelajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah menilai pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro tahun pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.

Rincian tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan

- a. Perencanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015
- b. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015
- c. Penilaian pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi penelitian di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia khususnya mengenai pembelajaran memproduksi teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro tahun pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru Bahasa Indonesia, dapat memberikan informasi tentang proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti mengenai pembelajaran memproduksi teks eksplanasi yang terdapat dalam kurikulum 2013.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut.

1. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dalam bidang studi Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro tahun pelajaran 2014/2015.
2. Data dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis teks eksplanasi di SMP Negeri 4 Metro tahun pelajaran 2014/2015.
3. Tempat pelaksanaan penelitian yaitu di SMP Negeri 4 Metro.
4. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pembelajaran

Abidin (2013: 3) menyatakan bahwa pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Hamalik (2009 : 57) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri atas guru, siswa dan tenaga lainnya. Material yang meliputi papan tulis, meja, kursi, slide, film, dan peralatan pembelajaran lainnya. Fasilitas dan perlengkapan yang dimaksud terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, LCD dan laptop. Sedangkan yang dimaksud dengan prosedur tersebut meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya.

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua pelaku, yakni guru dan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran terjadi atas partisipasi aktif dari guru sebagai pembelajar dan peserta didik sebagai pembelajar yang keduanya menjalin suatu interaksi dengan melibatkan sumber bahan belajar dari lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, serta dinilai gunanya agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Dari pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah cara untuk menciptakan kegiatan belajar dalam suatu ruang dan waktu sehingga siswa yang mengalami proses belajar itu mendapatkan ilmu pengetahuan dan mengalami perubahan dari yang semula tidak tahu menjadi tahu.

2.2 Pembelajaran pada Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan dari Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Kurikulum 2013 mengembangkan dua modul pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap.

Dalam pembelajaran langsung tersebut siswa melakukan kegiatan belajar, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasi

atau mengomunikasikan. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*.

Tujuan dalam pembelajaran kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Pembelajaran langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut Kompetensi Dasar (KD) yang dikembangkan dari KI-3 dan KI-4. Keduanya, dikembangkan secara bersamaan dalam suatu proses pembelajaran dan menjadi wahana untuk mengembangkan KD pada KI-1 dan KI-2. Sedangkan pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-1 dan KI-2.

Proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yang dikaitkan dengan pendekatan *scientific*, yaitu

- a. mengamati;
- b. menanya;
- c. mengumpulkan informasi;
- d. mengasosiasi; dan
- e. mengomunikasikan.

2.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013

Abidin (2012: 5) mengartikan pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan bahasa tertentu.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 dimaknai sebagai suatu pembelajaran berbasis teks yang memiliki tujuan untuk menanamkan pemahaman atas empat keterampilan berbahasa sekaligus terampil dalam menggunakan empat keterampilan tersebut. Keempat keterampilan berbahasa tersebut adalah berbicara, menyimak, membaca, dan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kaitannya dengan kurikulum 2013, yaitu untuk menuntut siswa agar mampu menguasai empat keterampilan berbahasa dengan porsi pengetahuan dan keterampilan yang seimbang. Pembelajaran bahasa Indonesia juga harus mampu meningkatkan kompetensi keterampilan sikap pada setiap siswa. Sehingga kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dapat dicapai oleh peserta didik, serta dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

Selain itu juga, perancangan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks ini juga mampu memberi ruang kepada peserta didik untuk mengembangkan berbagai jenis struktur pikiran, karena setiap teks memiliki struktur berpikir yang berbeda antara satu sama lain. Dengan demikian, semakin banyak jenis teks yang dikuasai, maka semakin banyak pula struktur berpikir yang dikuasai peserta didik.

2.4 Komponen Pembelajaran

Dalam pembelajaran, terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran, sehingga kesemuanya penting untuk diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Berikut komponen-komponen dalam pembelajaran tersebut.

2.4.1 Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, yakni tujuan pembelajaran (Suliani, 2011: 5).

Dick dan Carey dalam Suliani (2011: 4) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah seperangkat alat yang harus dipersiapkan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

2.4.2 Pendekatan dalam Pembelajaran

Pendekatan dapat diartikan sebagai seperangkat asumsi yang berkenaan dengan hakikat belajar mengajar (Majid, 2009: 132). Ada beberapa pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*)

Pembelajaran Kurikulum 2013 menggunakan Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*). Pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Sehingga proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah. Proses pembelajaran ini harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kurikulum 2013 ini menekankan pada dimensi pedagogik dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi menggali informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Berikut adalah aktivitas siswa yang terjadi dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan ilmiah.

a. Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, siswa senang dan tertantang, dan mudah dalam pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

b. Menanya

Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula seorang guru membimbing atau memandu peserta didiknya agar belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan dari peserta didik, ketika itu pula ia mendorong peserta didik untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

c. Mengumpulkan Data

kegiatan eksperimen bermanfaat untuk meningkatkan keingintahuan siswa dalam memperkuat pemahaman fakta, konsep, prinsip, ataupun prosedur dengan cara mengumpulkan data, mengembangkan kreativitas, dan keterampilan kerja ilmiah. Kegiatan ini mencakup merencanakan, merancang, dan melaksanakan eksperimen, menyajikan data, mengolah data, dan menyusun kesimpulan. Pemanfaatan sumber belajar termasuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat disarankan.

Tindak lanjut kegiatan bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Agar terkumpul sejumlah informasi, peserta didik dapat lebih banyak membaca buku, memperhatikan fenomena, atau objek dengan lebih teliti, bahkan melakukan eksperimen.

d. Mengasosiasi

Kegiatan mengasosiasi bertujuan untuk membangun kemampuan berpikir dan bersikap ilmiah. Informasi (data) hasil kegiatan mencoba menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan

informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan. Data yang diperoleh diklasifikasi, diolah, dan ditemukan hubungan-hubungan yang spesifik.

Kegiatan dapat dirancang oleh guru melalui situasi yang direkayasa dalam kegiatan tertentu sehingga siswa melakukan aktivitas antara lain menganalisis data, mengelompokkan, membuat kategori, menyimpulkan, dan memprediksi/mengestimasi dengan memanfaatkan lembar kerja diskusi atau praktik. Hasil kegiatan mencoba dan mengasosiasi memungkinkan siswa berpikir kritis tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) hingga berpikir metakognitif.

e. Mengkomunikasikan

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan mengomunikasikan adalah sarana untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar/sketsa, diagram, atau grafik. Kegiatan ini dilakukan agar siswa mampu mengomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan penerapannya, serta kreasi siswa melalui presentasi, membuat laporan, dan/atau unjuk karya

2. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual pada dasarnya adalah konsep belajar mengajar yang bertujuan membantu guru menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata

serta membantu guru memotivasi peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pendekatan Konstruktivisme

Pembelajaran konstruktivis merupakan pembelajaran yang menekankan aktivitas peserta didik guna mengkonstruksi pengetahuan sendiri berdasarkan pengalaman selama kegiatan pembelajaran. Mulyasa dalam Abidin (2013: 25) menyatakan dalam pembelajaran konstruktivis, pembelajaran melibatkan negosiasi (pertukaran pikiran) dan interpretasi. Wacana penyesuaian pikiran ini dapat dilakukan antara siswa dengan guru, atau antara sesama siswa. Berdasarkan pendapat tersebut, dalam pembelajaran konstruktivis diperlukan atau harus tercipta hubungan kerja sama antara guru dengan murid dan antarsesama murid.

Sejalan dengan pendapat di atas, pembelajaran ini memiliki ciri-ciri, antara lain: (1) siswa terlibat aktif belajar, (2) adanya keterkaitan informasi, (3) berorientasi pada inkuiri. Dan pada pendekatan ini guru berperan memandu pembelajaran secara kreatif dan inovatif.

4. Pendekatan Komunikatif

Abidin (2013: 25) menyatakan bahwa pendekatan komunikatif adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran bahasa untuk diarahkan pada pembentukan kompetensi komunikatif pada siswa yang terwujud melalui empat keterampilan berbahasa (menyimak, menulis, berbicara, dan membaca). Ciri utama dari pendekatan komunikatif ini adalah adanya 2 kegiatan yang saling berkaitan erat, yakni adanya kegiatan-kegiatan komunikatif fungsional dan kegiatan-kegiatan yang sifatnya interaksi sosial.

2.4.3 Teknik Pembelajaran

Menurut Majid (2009: 132) teknik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan dalam kelas sesuai dengan metode dan pendekatan yang dipilih. Sedangkan menurut Suliani (2011) teknik pembelajaran merupakan cara atau kecakapan guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran tertentu di kelas. Berikut beberapa teknik pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas.

1. Ceramah

Teknik ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Cara mengajar yang tradisional dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan adalah cara mengajar dengan ceramah.

2. Demonstrasi

Teknik demonstrasi merupakan metode penyajian pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sekedar nyata atau hanya sekedar tiruan. Dengan demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam.

3. Diskusi

Teknik diskusi adalah teknik yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Dalam melaksanakan teknik diskusi perlu ada topik yang menjadi bahan diskusi antara satu atau sekelompok siswa dengan siswa yang lainnya.

4. Simulasi

Simulasi berasal dari akta *simulate* yang berarti berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Sebagai teknik mengajar, simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang

konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Jenis-jenis simulasi diantaranya: Sosiodrama, Psikodrama, *Role Playing*, *Pear Teaching*, dan *Simulasi Game*.

5. Tugas dan Resitasi

Tugas dan resitasi memiliki cakupan yang lebih luas dari pada sekadar pekerjaan rumah. Tugas dan resitasi merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok. Teknik ini digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas. Tugas dan resitasi dapat dilaksanakan di rumah, di sekolah, ataupun di tempat-tempat yang lain.

6. Tanya Jawab

Teknik tanya jawab adalah teknik mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Komunikasi tersebut terjadi ketika guru bertanya kemudian siswa menjawab atau ketika siswa bertanya lalu guru menjawab.

7. Kerja Kelompok

Teknik kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok).

2.4.4 Media Pembelajaran

Secara harfiah kata media berarti perantara atau pengantar. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) mengartikan media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak ataupun audiovisual serta peralatannya.

Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca (Sadirman, 2008: 7).

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga mendorong terciptanya pembelajaran pada diri mereka. Penggunaan media secara kreatif dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih banyak, memaknai secara sungguh-sungguh kegiatan belajar yang telah dilakukannya (Suliani, 2011:4).

Media pembelajaran digunakan guru untuk menyalurkan materi pelajaran sehingga siswa dapat terangsang pikirannya, perasaan, dan minat siswa. Media pembelajaran juga memiliki fungsi, diantaranya sebagai berikut.

1. Mengubah titik berat pendidikan formal, dari pendidikan yang menekankan pada pengajaran akademis, menekankan semata-mata pelajaran yang sebagian besar kurang berguna bagi kebutuhan anak yang beralih kepada pendidikan yang mementingkan kebutuhan dan kehidupan anak.
2. Membangkitkan motivasi belajar pada murid yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran.
3. Memberikan kejelasan (*classification*) untuk mendapatkan pengalaman yang lengkap, yaitu dengan melalui lambang kata, wakil dari benda yang sebenarnya dan dengan melalui benda sebenarnya.
4. Memberikan rangsangan (*stimulation*) untuk keingintahuan yang merupakan pangkal daripada ilmu pengetahuan yang hendak dieksploitir dalam proses belajar mengajar dengan pemakaian media pendidikan.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong peserta didik belajar secara cepat, tepat, mudah, dan benar. Media pembelajaran merupakan alat bantu pendengaran dan penglihatan (*Audio Visual*) bagi peserta didik dalam rangka memperoleh pengalaman belajar secara signifikan.

2.5 Tahapan Pembelajaran

Dalam pembelajaran, terdapat tiga tahap yang harus dilalui. Gunanya adalah untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Tahapan tersebut antara lain adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

2.5.1 Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting yaitu untuk mengarahkan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Karena suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran yang direncanakan tersebut dapat tercapai. Dalam mencapai tujuan pembelajaran perlu adanya perencanaan yang matang sehingga aktivitas pembelajaran menjadi terarah dan berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu, perencanaan dalam proses pembelajaran sangat penting dan tidak dapat dihilangkan.

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdapat komponen yang harus diketahui oleh guru dalam pembelajaran dikelas. Komponen tersebut sebagai berikut.

- a. Identitas sekolah
- b. Identitas mata pelajaran
- c. Kelas/semester
- d. Materi pokok
- e. Alokasi waktu

Alokasi ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.

- f. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan kd, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- g. Kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi

- h. Materi Ajar

Materi pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan alokasi waktu.

- i. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan KD yang akan dicapai. Seperti menggunakan pendekatan saintifik.

- j. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, inti, dan penutup.

k. Sumber/Media

Sumber belajar yang digunakan seperti buku ajar. Dan media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran, seperti Kartu Gambar, *Power Point*, Video, LCD

l. Penilaian

2.5.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan manifestasi dari perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan tersebut antara lain, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah langkah awal guru untuk melaksanakan pembelajaran, bisa berupa orientasi, apersepsi dan motivasi sebagai berikut.

- a. Orientasi adalah memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan diajarkan dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi, membaca berita di surat kabar, menampilkan *slide* animasi tentang fenomena alam, fenomena sosial, atau lainnya.
- b. Apersepsi adalah memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.
- c. Motivasi adalah memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan.

d. Pemberian acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar, pembagian kelompok belajar, dan penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar (sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran).

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang guru lakukan ketika proses pembelajaran dimulai, pada kegiatan inti pembelajaran dilakukan untuk mencapai tujuan yang dilakukan secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik psikologis siswa.

Kegiatan inti pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik, yang meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

a. Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas dan bervariasi kesempatan siswa untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan sesuai dengan materi yang diajarkan.

b. Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang sudah dilihat dan diamati. Dalam kegiatan ini, guru perlu membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan objek materi yang kongkrit sampai kepada pertanyaan

yang bersifat faktual dan bersifat hipotetik. Guru yang efektif mampu menginspirasi siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula seorang guru membimbing atau memandu siswanya agar belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan dari muridnya, maka ketika itu pula guru mendorong siswanya untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

c. Mengeksplorasi

Dalam mengeksplorasi, peserta didik secara aktif untuk menjelajah sekitar kehidupan siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa melakukan observasi untuk memperoleh pengetahuan dan siswa dapat berpikir logis dan sistematis melalui fakta yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

d. Mengasosiasikan

Tindak lanjut dari kegiatan bertanya dan observasi adalah siswa menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui cara-cara yang baik. Tindak lanjut yang dilakukan dapat berupa membaca buku yang berkaitan dengan materi, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti atau melakukan eksperimen. Dari menemukan informasi tersebut, siswa menemukan keterkaitan informasi dengan informasi lainnya, dan menyimpulkan.

e. Mengomunikasikan

Mengomunikasikan yang dimaksud adalah siswa menyampaikan hasil pengamatan, informasi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan siswa, baik tertulis maupun tidak tertulis.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari pembelajaran. Dalam kegiatan penutup, guru dan siswa membuat rangkuman atau simpulan dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. Setelah itu guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

2.5.3 Penilaian Pembelajaran

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran, selain melakukan perencanaan dan pelaksanaan, penilaian juga harus terlibat dalam pembelajaran. Penilaian pembelajaran dilakukan guru untuk menilai dan menentukan efektivitas dan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Penilaian dalam pembelajaran dalam kurikulum 2013 ini meliputi penilaian autentik (*Authentic Assessment*). Penilaian autentik (*Authentic Assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Penilaian tersebut mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring.

Penilaian autentik yang digunakan pada kurikulum 2013, ada teknik dan instrumen yang digunakan guru untuk menilai pembelajaran siswa. Penilaian yang digunakan berupa penilaian kompetensi sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian kompetensi sikap merupakan sebuah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui perilaku siswa dalam pembelajaran. Sikap yang dinilai guru yaitu, bertanggung jawab, jujur, kreatif, dan santun. Penilaian tersebut diantaranya sebagai berikut.

- a. Observasi merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa mengemukakan dalam konteks pencapaian kompetensi.
- c. Penilaian antar siswa merupakan teknik penilaian dengan meminta siswa untuk saling menilai.
- d. Portofolio merupakan catatan siswa mengenai informasi pengamatan dan observasi yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan dinilai melalui tes tertulis maupun tes lisan.

- a. Instrumen tes tertulis berupa soal dan pertanyaan yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- b. Instrumen lisan yang berupa pertanyaan yang diajukan guru dan pertanyaan siswa dengan siswa lainnya.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kompetensi keterampilan yang dinilai oleh guru kepada siswa melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut siswa untuk mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

- a. Tes praktik yang merupakan tes menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- b. Proyek yang memuat tugas-tugas belajar yang diberikan oleh guru yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan baik tertulis maupun secara lisan.
- c. Penilaian portofolio merupakan penilaian terhadap seluruh tugas yang dikerjakan peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.

2.6 Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis keada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan tulisan.

Menurut Suparno dan Yunus dalam Dalman (2012: 4) mendefinisikan bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai alat atau mediana. Selanjutnya, Tarigan (2008: 22) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Sedangkan, Marwanto (1987: 19 dalam Dalman, 2012: 4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis membutuhkan skemata yang luas sehingga

si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses menyampaikan pikiran, perasaan dalam bentuk lambang, atau tulisan yang memiliki makna. Dalam kegiatan menulis ini terdapat kegiatan merangkai atau menyusun kumpulan huruf sehingga dapat membentuk kata, kalimat, paragraf, dan karangan yang utuh serta memiliki makna.

2.7 Teks Eksplanasi

Teks Eksplanasi adalah sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan lainnya. Mahsun (2014: 33) dalam buku Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 mengatakan teks eksplanasi memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu.

Teks eksplanasi disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelas (isi), dan interpretasi/penutup. Bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan. Bagian deretan penjelas berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi. Sementara itu, bagian interpretasi berisi tentang pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi. Bagian ini merupakan penutup teks eksplanasi yang boleh ada atau tidak ada (Mahsun, 2013:189).

2.7.1 Struktur Teks Eksplanasi

Menurut Mahsun (2013: 116) struktur kebahasaan teks eksplanasi (*Explanation Text*) adalah sebagai berikut.

a. Pernyataan Umum

Berisi tentang penjelasan umum tentang fenomena yang akan dibahas, bisa berupa pengenalan fenomena tersebut atau penjelasan. Penjelasan umum yang dituliskan dalam teks eksplanasi berupa gambaran secara umum tentang apa, mengapa, dan bagaimana sebuah proses peristiwa alam tersebut bisa terjadi.

b. Deretan Penjelas

Berisikan tentang detail penjelasan proses keberadaan, dan proses terjadinya. Sangat relatif untuk menjawab pertanyaan ‘bagaimana’, yang jawabannya berupa *statement* atau yang jawabannya berupa pernyataan. Deretan penjelas mendeskripsikan dan merincikan penyebab atau akibat dari sebuah bencana alam yang terjadi.

c. Penutup/Interpretasi

Pada bagian terakhir ini berisikan kesimpulan atau pernyataan tentang topik/proses yang dijelaskan. Interpretasi dapat berupa tanggapan maupun mengambil kesimpulan atas pernyataan yang ada dalam teks eksplanasi tersebut.

2.7.2 Ciri Bahasa Teks Eksplanasi

Setelah mengidentifikasi struktur teks eksplanasi, selanjutnya ada beberapa ciri bahasa dalam teks eksplanasi. Ciri bahasa teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

a. Fokus pada hal umum (*generic*), bukan partisipan manusia (*non human participants*), misalnya gempa bumi, banjir, hujan, dan udara.

- b. Dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah.
- c. Menggunakan konjungsi waktu atau klausal, misalnya *jika, bila, sehingga, sebelum, pertama dan kemudian*.
- d. Bahasanya ringkas menarik dan jelas.

2.7.3 Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi

Terdapat empat langkah dalam menyusun teks eksplanasi yang akan dipaparkan sebagai berikut.

a. Menentukan Tema

Peserta didik menetapkan tema berdasarkan hasil pengamatan mengenai perkembangan peristiwa alam yang terjadi. Peserta didik dapat mendasarkan diri pada peristiwa yang terjadi akhir-akhir ini. Sesuatu yang pernah peserta didik saksikan, baca, atau alami sendiri akan lebih mudah diungkapkan daripada sesuatu yang jauh dari kehidupan.

b. Menyusun Pernyataan Umum

Pernyataan umum mengenai fenomena yang akan dibahas, dapat berupa pengenalan fenomena tersebut.

c. Menulis Deretan Penjelas

Deretan penjelas berisi tentang penjelasan proses fenomena alam bisa terjadi dan tercipta, biasanya terdiri lebih dari satu kalimat.

d. Menulis Interpretasi

Teks penutup yang berisi pilihan berupa intisari atau kesimpulan dari pernyataan umum dan deretan penjelas.

2.7.4 Contoh Teks Eksplanasi

Banjir



Sumber: <http://contoh-teks-eksplanasi/>

Gambar 2.1 Bencana Banjir

Banjir di Indonesia merupakan masalah yang kompleks, terutama di kota besar seperti Jakarta. Masalah banjir harus dicarikan solusi sehingga efeknya tidak merusak dan merugikan masyarakat. Tapi kita tidak dapat memberikan tanggung jawab hanya kepada pemerintah. Karena masyarakat memiliki peran besar dalam menyelesaikan masalah banjir.

Banjir di Jakarta dikarenakan lokasi geografis Jakarta yang lebih rendah. Selain itu, kepadatan penduduk di Jakarta juga tergolong tinggi. Hal ini mengakibatkan lahan kosong diubah menjadi lahan perumahan, sehingga tidak ada tempat untuk penyerapan air. Tidak hanya itu, warga masih banyak yang membuang sampah ke

sungai sehingga menghalangi aliran sungai. Poin tersebut merupakan penyebab utama banjir di Jakarta saat hujan datang.

Untuk mencegah dan menanggulangi banjir harus dengan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Dibutuhkan komitmen dan kerjasama dari berbagai pihak untuk menghindarkan Jakarta dan kota-kota lain di Indonesia dari terjadinya banjir. Tindakan yang dapat dilakukan di antaranya adalah: membuat lubang serapan air, menambah ruang terbuka hijau, serta mengubah perilaku masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya.

Partisipasi seluruh elemen masyarakat harus dilakukan dengan koordinasi yang baik agar dapat berjalan efektif. Penanggulangan banjir dilakukan secara bertahap, mulai dari pencegahan, selama banjir dan pemulihan pasca banjir.

Tabel 2.1 Contoh Teks Eksplanasi dan Strukturnya

Struktur Teks Eksplanasi	Contoh Teks Eksplanasi
Pernyataan Umum	Banjir di Indonesia merupakan masalah yang kompleks, terutama di kota besar seperti Jakarta. Masalah banjir harus dicarikan solusi sehingga efeknya tidak merusak dan merugikan masyarakat. Tapi kita tidak dapat memberikan tanggung jawab hanya kepada pemerintah. Karena masyarakat memiliki peran besar dalam menyelesaikan masalah banjir.
Deretan Penjelas	Banjir di Jakarta dikarenakan lokasi geografis Jakarta yang lebih rendah. Selain itu, kepadatan penduduk di Jakarta juga tergolong tinggi. Hal ini mengakibatkan lahan kosong diubah menjadi lahan perumahan,

	<p>sehingga tidak ada tempat untuk penyerapan air. Tidak hanya itu, warga masih banyak yang membuang sampah ke sungai sehingga menghalangi aliran sungai. Poin tersebut merupakan penyebab utama banjir di Jakarta saat hujan datang.</p> <p>Untuk mencegah dan menanggulangi banjir harus dengan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Dibutuhkan komitmen dan kerjasama dari berbagai pihak untuk menghindarkan Jakarta dan kota-kota lain di Indonesia dari terjadinya banjir. Tindakan yang dapat dilakukan di antaranya adalah: membuat lubang serapan air, menambah ruang terbuka hijau, serta mengubah perilaku masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya.</p>
<p style="text-align: center;">Interpretasi</p>	<p>Partisipasi seluruh elemen masyarakat harus dilakukan dengan koordinasi yang baik agar dapat berjalan efektif. Penanggulangan banjir dilakukan secara bertahap, mulai dari pencegahan, selama banjir dan pemulihan pasca banjir.</p>

2.8 Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Pembelajaran adalah cara untuk menciptakan kegiatan belajar dalam suatu ruang dan waktu sehingga siswa yang mengalami proses belajar itu mendapatkan ilmu pengetahuan dan mengalami perubahan dari yang semula tidak tahu menjadi tahu.

Menulis adalah proses penyampaian pikiran, perasaan dalam bentuk lambang, atau tulisan yang memiliki makna. Dalam kegiatan menulis ini terdapat kegiatan merangkai atau menyusun kumpulan huruf sehingga dapat membentuk kata, kalimat, paragraf, dan karangan yang utuh serta memiliki makna.

Teks merupakan media siswa untuk menuliskan isi dan manfaat yang ada dalam teks tersebut, teks eksplanasi merupakan teks yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII pada kurikulum 2013.

Teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial. Di dalam menulis teks eksplanasi ada beberapa struktur yang perlu dituliskan, antara lain: (1) pernyataan umum, berisi satu *statement* umum tentang suatu topik, yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya. Harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas, yang mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya; (2) deret penjelas, berisikan tentang detail penjelasan proses keberadaan, dan proses terjadinya. Sangat relatif untuk menjawab pertanyaan 'bagaimana', yang jawabannya berupa *statement* atau yang jawabannya berupa pernyataan. Dimungkinkan mengingat proses perlu dijelaskan bertahap, pertama, kedua, ketiga, dsb atau pertama, berikutnya, terakhir; (3) penutup atau interpretasi, pada bagian terakhir ini berisikan kesimpulan atau pernyataan tentang topik/proses yang dijelaskan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975 dalam Moeleong, 2007: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya (Krik dan Miller dalam Margono, 2010: 36).

Lodico, Spaulding, dan Voegtler (2006 dalam Emzir, 2011: 2) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif juga disebut penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam setting pendidikan.

Sedangkan menurut Arikunto (2010: 3) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai pengamat dan hanya memotret apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian.

Dari pemaparan beberapa ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, kemudian hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pelaksanaan pembelajaran yang berupa aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Penilaian pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Selain itu guru dan peneliti memilih kelas yang akan dijadikan subjek penelitian dan materi yang akan diajarkan guru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan melihat RPP dan teks eksplanasi yang akan dibelajarkan oleh guru.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuannya untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi secara keseluruhan dari perencanaan hingga penilaian pembelajaran.

4. Rekaman

Pada pelaksanaan pembelajaran data dikumpulkan dengan cara perekaman menggunakan audio visual. Data tersebut berupa pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas mulai dari kegiatan pendahuluan yaitu saat guru membuka pelajaran, memberikan salam, menyapa siswa, dan memberikan apresiasi. Peneliti juga melakukan aktivitas merekam pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran yaitu saat guru membelajarkan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan saintifik. Kemudian peneliti juga melakukan aktivitas merekam pada kegiatan penutup pada saat guru melakukan aktivitas refleksi dan mengumpulkan pekerjaan siswa, serta memberikan tindak lanjut untuk ke pertemuan berikutnya.

Pengumpulan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran diperoleh dari instrumen yang digunakan dalam lembar pengamatan pembelajaran yang terdapat di dalam modul pelatihan Kurikulum 2013.

Instrumen yang digunakan peneliti mengikuti IPPP dan IPPG yang terdapat dalam pembelajaran kurikulum 2013.

Tabel 3.1 Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen Rencana Perencanaan Pembelajaran
A.	Identitas Mata Pelajaran
1.	Satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, dan jumlah pertemuan.
B.	Perumusan Indikator
1.	Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran
1.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.
2.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar.
D.	Pemilihan Materi Ajar
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.
No	Komponen Rencana Perencanaan Pembelajaran
E.	Pemilihan Sumber Belajar
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
F.	Pemilihan Media Belajar
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
G.	Model Pembelajaran
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
2.	Kesesuaian dengan pendekatan <i>scientific</i> .
H.	Skenario Pembelajaran
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> .
3.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.
I.	Penilaian
1.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.

2.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi.
3.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.
4.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.

Sumber: (*Modul materi pelatihan guru implementasi Kurikulum 2013 SMP/MTs Bahasa Indonesia*)

Data pelaksanaan pembelajaran oleh guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Lembar observasi proses mengajar guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Instrumen Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Aspek yang Diamati	
Kegiatan Pendahuluan	
Apersepsi dan Motivasi	
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.
2	Mengajukan pertanyaan menantang.
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.
Kegiatan Inti	
Penguasaan Materi Pelajaran	
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak).
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik	
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
2	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Aspek yang Diamati	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.
4	Menguasai kelas.
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
Penerapan Pendekatan Scientific	
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran	
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.
3	Menghasilkan pesan yang menarik.
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran	
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran	
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.
Kegiatan Penutup	
Penutup Pembelajaran	
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.

Aspek yang Diamati	
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

Sumber: (Modul materi pelatihan guru implementasi Kurikulum 2013 SMP/MTs Bahasa Indonesia)

Selanjutnya data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Unsur yang dinilai	Kriteria Penilaian
1	Aktivitas Melihat	Siswa memperhatikan materi pembelajaran guru mengenai teks eksplanasi, membaca teks eksplanasi dan struktur teks eksplanasi, serta kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi.
2	Aktivitas Lisan	Siswa melakukan percakapan dengan guru, melakukan hal yang berkaitan dengan pembelajaran, siswa bertanya, mendiskusikan, mempresentasikan, dan menganggapi.
3	Aktivitas Mendengarkan	Siswa mendengarkan materi yang dibelajarkan, mendengarkan presentasi dan partisipasi siswa lainnya.
4	Aktivitas Menulis	Siswa menuliskan materi yang berkaitan dengan teks eksplanasi
5	Aktivitas Gerak	Siswa menjawab, mendiskusikan, mempresentasikan, menanggapi, serta menuliskan jawaban.
6	Aktivitas Mental	Siswa melakukan hal yang meningkatkan rasa percaya diri, dan berkaitan dengan lembar pengamatan siswa.
7	Aktivitas Emosi	Siswa memiliki sikap emosi yang biasanya merasa bosan, bersemangat, menggembarakan, berani, tanggung jawab, dan lain sebagainya.

Sumber : Sardiman A.M “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*”.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tiga kegiatan penyampaian materi yang dilakukan guru dan siswa pada saat pembelajaran menulis teks eksplanasi berlangsung.

Tabel 3.4 Indikator Penelitian Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMPN 4 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR
1.	Teks Eksplanasi	Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, maupun ilmu pengetahuan, dan lainnya.
2.	Struktur teks eksplanasi	<p>penjelasan atau pernyataan umum yaitu penjelasan umum mengenai fenomena yang akan dibahas, dapat berupa pengenalan fenomena tersebut.</p> <p>Deretan penjelas berisi tentang penjelasan proses fenomena tersebut bisa terjadi dan tercipta, biasanya terdiri lebih dari satu kalimat.</p> <p>Interpretasi (opsional) yaitu teks penutup yang bersifat pilihan, berupa intisari atau simpulan dari pernyataan umum dan deretan penjelas.</p>
3.	Kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi	Materi yang berhubungan dengan kalimat lengkap, konjungsi, paragraf, dan unsur lain yang terkait dengan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data bersifat objektif, yakni sebuah analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Teknik analisis data

dilakukan dengan tahap-tahap yang dijabarkan melalui kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan.

1. Melihat dan membaca secara cermat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi menulis teks eksplanasi yang disusun oleh guru.
2. Mendokumentasikan dan mengamati aktivitas pembelajaran menulis teks eksplanasi di dalam kelas.
3. Menganalisis kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.
4. Mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru baik berkenaan dengan aktivitas siswa maupun aktivitas guru di dalam kelas.
5. Menganalisis penilaian pembelajaran yang disusun oleh guru.
6. Menyimpulkan proses pembelajaran, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pada pembelajaran menulis teks eksplanasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 metro guru memiliki tiga tahapan yang harus dilalui yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada tahap perencanaan, guru membuat perencanaan pembelajaran berupa RPP yang disesuaikan dengan komponen pembelajaran kurikulum 2013.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan tiga tahap dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan, guru melakukan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang terkait dengan materi pembelajaran, yaitu teks eskplanasi *Gempa Bumi*. Pada kegiatan inti, pertemuan pertama guru membahas mengenai isi teks eksplanasi. Pertemuan kedua guru melanjutkan materi sebelumnya, yaitu membahas tentang struktur teks eksplanasi berupa pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi yang dibahas secara rinci. Pertemuan ketiga, guru menyampaikan materi mengenai kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi. Terakhir pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan

selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan guru pada pembelajaran selalu menekankan kepada pendekatan *scientific* yang meliputi, mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Selain itu guru juga mengaitkan dengan aktivitas siswa seperti, aktivitas melihat, aktivitas mendengarkan, aktivitas lisan, aktivitas menulis, aktivitas gerak, aktivitas mental, dan aktivitas emosi.

Pada penilaian pembelajaran menulis teks eksplanasi, guru sudah melakukan penilaian yang mencakup tiga ranah, yaitu penilaian kompetensi sikap yang dilakukan dengan memberikan nilai untuk sikap siswa yang meliputi sikap tanggung jawab, jujur, kreatif, dan santun. Penilaian pengetahuan siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku teks dan keterkaitannya dengan pengalaman siswa. Penilaian kompetensi keterampilan yang dilakukan dengan kemampuan siswa menjawab pertanyaan, mendiskusikan, mempresentasikan, dan menanggapi setiap hasil temuannya.

Berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran menulis teks eksplanasi subtema yang digunakan adalah mengenai *Gempa Bumi*. Materi tersebut diajarkan pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 4 Metro yang berjumlah 28 siswa. Maka, penulis menyimpulkan bahwa sudah dapat dikategorikan berhasil dengan indikator siswa mampu menganalisis teks eksplanasi, mengetahui struktur teks eksplanasi, mengetahui kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi, serta menyusun teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks. Selain itu aspek kompetensi sikap juga berhasil dikembangkan dan dinilai dengan indikator yang sesuai dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi, yang membuat siswa menjadi aktif, siswa

percaya diri, bertanggung jawab, komunikatif, dan memiliki sikap menghargai serta berpartisipasi selama pembelajaran berlangsung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Untuk peneliti dan pembaca dapat dijadikan referensi yang lebih inovatif dan lebih bervariasi serta berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran dalam kurikulum 2013.
2. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia dapat dijadikan informasi dalam suatu pembelajaran dengan menyesuaikan rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran secara terstruktur dan berlangsung secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Emzir. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Moeleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suliani, Ni Nyoman Wetty. 2011. *Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandarlampung.
- Tarigan, Hendry Gurntur. 2008. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.